

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu fenomena penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan-keadaan atau status fenomena sesuatu yang terjadi yang terdapat dalam arti baik dari kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang menjadi subyek penelitian. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, video, tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif berusaha menampilkan secara holistik (utuh) yang membutuhkan kecermatan dalam pengamatan. Sehingga kita dapat memahami secara menyeluruh hasil penelitian. Di samping itu dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang peneliti butuhkan. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena yang ada secara faktual dan cermat, tidak mengandalkan bukti logika matematis, prinsip angka atau metode statistik.

---

<sup>1</sup> Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), 8.

Sehingga dapat digambarkan kondisi dan keadaan yang sebenar-benarnya dengan isyarat atau tindakan sosial.

Menurut Lexy Moleong yang dikutipnya dari pendapat Bogdan dan Tailor, penelitian deskriptif adalah data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini dapat diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh).<sup>2</sup> Sedangkan menurut Travers, sebagaimana dikutip Seville dkk. mendefinisikan bahwa metode deskriptif adalah menggambarkan sifat atas suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Jadi metode deskriptif ini menekankan gambaran obyek yang diselidiki dalam keadaan sekarang pada waktu penelitian dilakukan (berlangsung).<sup>3</sup>

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana suatu keadaan (fenomena, kejadian) dan melaporkan sebagaimana adanya. Penelitian deskripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku, yang didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa, dan menginterpretasikan kondisi yang selama ini terjadi.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid*, 3.

<sup>3</sup> Tabroni Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 137.

<sup>4</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 6.

## B. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis data

Data merupakan segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>5</sup> Berangkat dari topik permasalahan skripsi ini, maka jenis-jenis data yang relevan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.<sup>6</sup> Di antara data kualitatif dalam penelitian ini adalah :
  - 1) Pelaksanaan metode proyek
  - 2) Peningkatan kreativitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - 3) Gambaran umum obyek penelitian antara lain sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, visi, misi, dan motto, kurikulum pendidikan, keadaan guru dan murid serta kurikulum sekolah.
- b. Data kuantitatif adalah data yang diukur atau dihitung secara langsung karena berupa angka-angka. Adapun data yang dimaksud dalam skripsi ini adalah data tentang jumlah guru, karyawan, dan siswa.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 114.

<sup>6</sup> *Ibid*, 134.

## 2. Sumber data

Sumber data adalah sumber dari data yang diperoleh.<sup>7</sup> Berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan melalui 2 cara, yaitu:

- a. Sumber literer (*field literature*) yaitu sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku-buku kepustakaan.

Dalam kaitan ini adalah mengenai metode proyek dan kreativitas siswa serta materi seputar Pendidikan Agama Islam.

- b. Field research adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>8</sup> Adapun sumber data ini ada 2 macam, yaitu:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya, dan merupakan bahan utama penelitian. Data yang dimaksud antara lain :

- a) Data tentang penerapan metode proyek di SMK Sepuluh Nopember

---

<sup>7</sup> *Ibid*, 107.

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), 66.

- b) Data tentang kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo.
- c) Data tentang penerapan metode proyek dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo.

Dan adapun data tersebut diperoleh dari beberapa sumber yaitu: kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum, guru, dan TU.

- 2) Data sekunder adalah data yang pengumpulannya tidak diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya dari keterangan atau publikasi lain. Sumber sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Data yang dimaksud dalam hal ini adalah data tentang sejarah berdirinya SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo, letak geografis, dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang bisa diakses melalui media elektronik, TU, dan sumber lain.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Guna memperoleh data dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan 3 metode yaitu observasi, interview dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya teknik yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi memiliki arti mengamati dan mencatat sistematis fenomena yang akan diselidiki atau diteliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan.<sup>9</sup>

Dengan demikian penelitian dalam hal ini dapat mengumpulkan data secara langsung, mengamati kegiatan atau proses pembelajaran yang sedang berlangsung, kemudian mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya dengan ikut berperan aktif partisipan dalam program belajar mengajar yang diamati, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati kondisi atau perilaku sosial responden di lapangan, di antaranya di ruang kelas, di halaman sekolah, tempat bermain, lapangan sekolah, dan lain-lain.

Bagi penulis sebagai observer bertugas melihat dan kepekaan mengungkapkan serta membaca dalam momen-momen tertentu dengan dapat memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.

Data yang diambil dari metode observasi ini adalah :

---

<sup>9</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, 63.

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 136.

- a. Penerapan metode proyek di kelas maupun diluar kelas
- b. Kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo
- c. Penerapan metode proyek dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo.

## 2. Interview

Lexy J. Moleong memberikan pandangan tentang arti interview ialah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>11</sup>

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui proses tanya jawab (wawancara) secara langsung selama proses penelitian. Untuk mendapatkan informasi secara obyektif, maka interview ini dilakukan terhadap satu orang responden atau individu. Adapun yang termasuk responden diantaranya: Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam , TU, dan siswa.

Data yang diambil dari metode ini adalah:

- a. Pelaksanaan metode proyek di kelas maupun diluar kelas
- b. Tingkat Kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam setelah menggunakan metode proyek

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi*, 186.

- c. Tentang sejarah berdirinya SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo, sistem pembelajaran PAI

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya “Dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Dengan melaksanakan metode dokumen ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan atau benda-benda tertulis, transkrip, buku, surat kabar, foto dan dokumen mengenai gambaran umum obyek penelitian.<sup>12</sup>

Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data antara lain:

- a. Sejarah berdirinya sekolah,
- b. Visi, misi dan Tujuan sekolah, program kurikulum
- c. Jumlah guru/karyawan dan siswa
- d. Struktur organisasi, kegiatan pembelajaran, dan sebagainya.

### **D. Teknis Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya untuk menelaah atau secara sistematis yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif deskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi, latar penelitian secara menyeluruh dan sejarah data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.

---

<sup>12</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 181.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang implementasi metode proyek dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo. Adapun gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

Dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran maka peneliti menggunakan pendekatan induktif. Pendekatan induktif yaitu memungkinkan temuan-temuan penelitian muncul dari “keadaan umum”, tema-tema dominan dan signifikan yang ada dalam data, tanpa mengabaikan hal-hal yang muncul oleh struktur metodologisnya. Pendekatan induktif dimaksudkan untuk membantu pemahaman tentang pemaknaan dalam data yang rumit melalui pengembangan tema-tema yang diikhtisarkan dari data kasar. Pendekatan ini jelas digunakan dalam analisis data kualitatif.<sup>13</sup>

Analisis data secara induktif ini digunakan karena beberapa alasan. *Pertama*, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak seperti dalam data. *Kedua*, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti-responden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akuntabel. *Ketiga*, analisis induktif lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat-tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. *Keempat*, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi*, 297.

mempertajam hubungan-hubungan. *Kelima*, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.

Dengan langkah penelitian ini untuk mencari suatu kebenaran yang berpijak dari data yang diperoleh di lapangan dan kasus-kasus yang bersifat umum berdasarkan pengalaman nyata yang kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, preposisi atau definisi yang bersifat khusus.